

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam menjalankan sebuah usaha pada era globalisasi sekarang ini, setiap perusahaan dihadapkan pada persaingan yang ketat. Setiap perusahaan dituntut mempunyai faktor sumber daya manusia yang ahli dibidangnya masing-masing agar mampu bertahan dan berkembang. pimpinan perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan sumber daya manusia atau karyawan. Salah satu cara untuk mewujudkan kinerja karyawan giat adalah komunikasi kerja yang baik antara pimpinan dengan bawahan. Komunikasi yang baik antara pimpinan dengan karyawan dapat memberikan efek positif bagi kemajuan perusahaan.

Mendukung pencapaian tujuan perusahaan, seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan sebagai mengarahkan anggota anggotanya dalam menjalankan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Seorang pemimpin yang baik bukan hanya mempunyai peranan sebagai seorang pimpinan tim, mengarahkan, membimbing anggotanya tetapi gaya seorang pemimpin sangat mempengaruhi terhadap kinerja karyawan.

PT Mexindo Mitra Perkasa yang berlokasi di Komplek Repindo Industrial Estate Blok C2 No.5 Batam, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor susu dumex dan makanan lainnya, dengan jumlah karyawan 125 orang.

Dibawah ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dalam perusahaan sering absen tanpa keterangan, terlambat kerja, cepat pulang dan karyawan resign.

Tabel 1.1 Data Absen Karyawan PT Mexindo Mitra Perkasa

Keterangan	Bulan Sep 2016	Bulan Agus 2016	Bulan Juli 2016	Bulan Juni 2016	Bulan Mei 2016	Persentasi (%)
Absen	4	3	4	5	5	16.8%
Terlambat Kerja	18	20	15	14	18	68%
Cepat Pulang	15	17	18	13	14	61.6%
Resign	4	6	5	5	4	19.2%
Total Karyawan	41	46	42	37	41	165.6%

Sumber: Sumber Daya Manusia PT Mexindo Mitra Perkasa

Kenyataan kinerja karyawan PT Mexindo Mitra Perkasa, mengalami penurunan, terbukti dari keinginan untuk mencapai prestasi kerja rendah, masuk kerja terlambat, pulang kerja sebelum waktu, kurang mentaati peraturan, tidak bertanggung jawab atas pekerjaan yang dikerjakan, pekerjaan yang diberikan oleh atasan untuk diselesaikan selalu kurang dari standard kinerja karyawan yang ditentukan, salah satu penyebab kinerja karyawan tidak sesuai yang diharapkan adalah gaya kepemimpinan dan komunikasi.

seorang pemimpin harus menerapkan suatu gaya kepemimpinan untuk mengelola bawahannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Gaya kepemimpinan yang sedang berlangsung di PT Mexindo Mitra Perkasa tidak sesuai dengan standard dalam sebuah kinerja perusahaan sehingga menganggap bawahan sebagai alat semata-mata, menggerakkan bawahannya sering

menggunakan system perintah, memberikan beban kerja tambahan melewati jam kerja dan tidak memberikan upah kerja lembur dan sulit menerima saran dari bawahannya, oleh karena itu karyawan memiliki sifat keberatan melakukan perkerjanya. Maka gaya kepemimpinan yang tidak sesuai standard kinerja akan mempengaruhi motivasi bawahannya dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sebuah perusahaan selain dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan juga dipengaruhi oleh komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan berita atau informasi dari seseorang ke orang lain, Suatu komunikasi yang tepat tidak akan terjadi, jika penyampai berita tidak menyampaikan dengan benar dan penerima berita menerimanya tidak dalam bentuk fakta. Proses komunikasi ini meliputi kegiatan membangun harapan yang jelas serta pemahaman mengenai pekerjaan yang akan dilakukan. Proses komunikasi merupakan suatu sistem, memiliki sejumlah bagian yang semuanya harus diikutsertakan, kinerja ini hendak memberikan nilai tambahan bagi organisasi pemimpin dan karyawan.

Komunikasi mempunyai peranan yang penting di dalam suatu organisasi atau perusahaan, dengan adanya komunikasi yang baik, suatu kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar dan bergitu pula sebaliknya, kurang atau tidak adanya komunikasi akan berakibat buruk bagi perusahaan. Komunikasi sangat penting bagi sebuah organisasi dikarena seorang pemimpin harus dapat menyampaikan perintah pekerjaan dengan baik kepada para bawahannya dengan komunikasi yang tepat.

Di PT Mexindo Mitra Perkasa, alur komunikasi pimpinan sering mengalami masalah, terbukti dari kenyataan bahwa pimpinan sering memberikan pesan kerja kurang jelas kepada bawahan sehingga menimbulkan salah paham. Antar pemimpin dengan bawahan sering terjadi pertengkaran dalam komunikasi, atasan memberikan tugas kepada dua orang bawahannya, tetapi hanya satu bawahan yang mengerti maksud dari tugas itu. Sehingga mereka pun mengerjakan tugas yang sama (*overlapping*). Dari hal tersebut dapat dilihat jika *miss communication* membuat pembagian kerja menjadi tidak teratur. Komunikasi buruk menimbulkan penilaian yang negatif terhadap pemimpin. Semua kejadian ini secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul:
“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MEXINDO MITRA PERKASA DI KOTA BATAM”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan indentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Keinginan karyawan untuk mencapai prestasi kerja rendah.
2. Terlambat masuk kerja dan pulang kerja sebelum waktunya sudah menjadi budaya karyawan.
3. Menggerakkan bawahannya sering menggunakan system perintah dan sulit menerima saran dari bawahannya.

4. Pemimpin memberikan beban kerja tambahan melewati jam kerja dan tidak memberikan upah kerja lembur.
5. Pemimpin sulit menerima saran dari bawahannya
6. Pesan kerja kurang jelas kepada bawahan sehingga menimbulkan salah paham.
7. Komunikasi yang kurang baik dari segi arah dapat menurunkan kinerja karyawan dan berdampak pada penurunan produktivitas perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menganalisis data yang dibutuhkan keterbatasan waktu agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi dapat diteliti, untuk itu maka penulis memberi batasan masalah pada : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Mexindo Mitra Perkasa Di Kota Batam.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas mengenai:

1. Apakah gaya pemimpin berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Mexindo Mitra Perkasa di Kota Batam ?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Mexindo Mitra Perkasa di Kota Batam ?

3. Apakah gaya kepemimpinan dan komunikasi secara bersama-sama terhadap pengaruh kinerja karyawan PT Mexindo Mitra Perkasa di Kota Batam ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terhadap perusahaan, manfaat yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT Mexindo Mitra Perkasa.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Mexindo Mitra Perkasa.
3. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan komunikasi secara bersamaan terhadap kinerja karyawan PT Mexindo Mitra Perkasa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap perusahaan, manfaat yang diharapkan dapat memberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat secara teoritis

1. Sebagai wahana penerapan ilmu yang telah diperoleh penulis dibangku kuliah.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sumber daya manusia.

3. Sebagai sumber informasi sekaligus sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya lebih mendalam dan cakupan yang lebih luas.

1.6.2. Manfaat secara praktis

1. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau saran yang berharga bagi perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk kemajuan perusahaan.
2. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Bagi almameter hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya, istimewa penulis.